

GTT Diusulkan Peroleh Tunjangan Profesi



BENTUK APRESIASI: Seorang guru sedang mengajar murid-muridnya di SMAN 5 Surabaya. Adanya perubahan UU Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan guru, khususnya GTT.

SURABAYA—Diubahnya Rancangan Undang-Undang (RUU) perubahan UU Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen cukup menggembirakan. Salah satunya ialah terkait hak memperoleh tunjangan profesi bagi Guru Tidak Tetap (GTT).

Usulan tersebut masuk dalam RUU perubahan pasal 16 ayat 1 yang berbunyi pemerintah memberikan tunjangan profesi kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik, meliputi guru tetap dan GTT. Dalam perubahan tersebut juga dijelaskan tentang pembayaran tunjangan profesi yang melekat pada gaji untuk guru PNS. Sementara untuk guru non PNS, tunjangan profesi dibayarkan pada awal bulan pekan pertama.

Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Jatim

Ichwan Sumadi menuturkan, perubahan UU tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat guru dan meningkatkan kesejahteraan. "Jadi ada keseimbangan antara hak dan kewajiban," tutur Ichwan, Jumat (13/7).

Saat ini, hampir di semua daerah mengalami kekurangan guru yang selanjutnya diisi dengan GTT. Sayangnya, nasib mereka tidak diperhatikan. Sementara kemampuan daerah memberikan gaji berbeda-beda.

"Kalau di Surabaya mungkin baik. Gaji GTT masih Rp 3 juta lebih. Tapi di daerah itu kan ada yang Rp 200 – 300 ribu. Ini kan tidak layak, mereka juga memenuhi kualifikasi S1," tutur Ichwan.

Dengan adanya tunjangan profesi, Ichwan berharap gaji yang kecil tersebut dapat tertutupi dengan tunjangan

profesi yang diterima.

Permasalahannya, selama ini GTT tidak bisa mengikuti sertifikasi. Karena itu, usulan GTT untuk diikutkan dalam sertifikasi sudah sangat tepat dan bagus. "Padahal dalam UU yang ada juga sudah dijelaskan, bahwa guru berhak mendapat penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum," tandasnya.

Terkait sertifikasi ini, usulan perubahan juga dicantumkan untuk guru dalam jabatan yang belum tersertifikasi. Pada pasal 11 ayat 3a disebutkan, guru dalam jabatan yang belum tersertifikasi jabatan secara otomatis tersertifikasi menurut UU.

Hal tersebut diakui Ichwan cukup beralasan. Sebab, pada UU Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 82 dijelaskan, kua-

lifikasi dan sertifikasi pendidik wajib dipenuhi paling lama 10 tahun sejak UU tersebut.

"Kalau sejak 2005, seharusnya 2015 semua guru sudah tersertifikasi. Sementara saat ini, sertifikasi sulit. Untuk lulus sertifikasi nilainya harus 8,0 minimal," tandasnya.

Sementara itu, tim ahli RUU perubahan UU Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Abdul Ghani mengungkapkan, dengan adanya sertifikasi bagi GTT dan sertifikasi otomatis bagi guru dalam jabatan, konsekuensinya adalah pemerintah harus mengalokasikan anggaran lebih besar.

"Khususnya untuk memberikan tunjangan profesi guru. Konsekuensi itu tidak masalah. Pemerintah kita uangnya banyak," pungkasnya. (gin/nur)

Komitmen Peduli Lingkungan, Pertamina Raih Green Company

SURABAYA—PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Surabaya Group meraih penghargaan Green Company dalam acara Anugerah Indonesia Green Company Achievement 2018 yang digelar oleh Majalah SWA dan Yayasan Kehati di Hotel Ayana Mid Plaza, Jakarta, Rabu (11/7). Penghargaan itu diterima langsung oleh Manager Communication & CSR Pertamina Unit Jatim Balinus Rifky Rakhman Yusuf.

Rifky mengatakan, tiga aspek yang menjadi penilaian dalam penghargaan Green Company antara lain aspek ekonomi atau finansial, sosial, dan lingkungan. Rifky mengklaim, penghargaan ini merupakan pengakuan dari program CSR di bidang lingkungan yang telah perusahaan jalani. Menurutnya, PT Pertamina (Persero) TBBM Surabaya Group menyingkirkan 25 perusahaan lain dalam meraih penghargaan Green Company. Sejalan dengan kebijakan perusahaan tentang Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan.

Dia menuturkan, TBBM Surabaya Group telah menerapkan berbagai teknologi dan inovasi sebagai bagian dari program pelestarian lingkungan. Juga merupakan komitmen

Pertamina untuk menggunakan energi terbarukan.

"TBBM Surabaya Group dengan project Kinetic Flywheel Conversion menciptakan energi listrik alternatif dengan memanfaatkan mobil tangki yang sering melintas di dalam area TBBM," terangnya.

Mobil tangki tersebut akan melalui area tertentu dimana berat mobil akan memutar dinamo yang menghasilkan energi listrik. Listrik yang dihasilkan pun dapat menghemat biaya hingga Rp 160 juta per tahun.

Program lain yang telah dilaksanakan adalah Kampung Hijau Pertamina yang dibuat untuk masyarakat di lingkungan perusahaan. Program unggulan seperti zona hidroponik, bank sampah, saluran instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu, sentra ekonomi masyarakat, dan program lansia sehat. TBBM Surabaya Group juga ikut andil dalam melindungi dan meningkatkan populasi Elang Jawa bersama dengan Yayasan Konservasi Elang Indonesia.

Meskipun bergerak di bidang minyak bumi dan gas, PT Pertamina (Persero) akan bertanggung jawab untuk selalu peduli dan menjaga lingkungan. (cin/nur)



PELOPOR: Manager Communication & CSR Unit Jatim Balinus Rifky Rakhman Yusuf (tiga dari kiri) menerima penghargaan Green Company dalam acara Anugerah Indonesia Green Company Achievement 2018 di Jakarta.

Butuh Sharing Pembiayaan Siswa Kurang Mampu

SURABAYA—Pendaftaran peserta didik baru (PPDB) SMA/SMK baru selesai digelar. Dari puluhan ribu siswa kurang mampu yang diajukan pemerintah kabupaten/kota, belum seluruhnya terakomodir.

Di Surabaya misalnya, data yang disebutkan Wakil Ketua Komisi E DPRD Jatim Suli Daim menyebutkan, dari 11 ribu anak tidak mampu yang diusulkan wali kota untuk pembebasan pembiayaan. Setelah dilakukan validasi, baru 6 ribu yang diakomodir.

"Itu tidak semuanya gratis, ada yang membayar 25 persen saja. Ada juga yang gratis tidak membayar sama sekali," ujar Suli.

Diakuinya, APBD Jatim belum mampu melakukan pembiayaan gratis terhadap siswa secara keseluruhan. Hanya yang benar-benar membutuhkan saja. Maka dari itu perlu dicermati dengan detail, bagaimana porsi yang tepat untuk biaya pendidikan ini. "Hasil survei seperti di Surabaya itu, baru segitu," ungkapnya.

Legislatif punya alasan, kenapa anggaran pembiayaan belum bisa menyeluruh. Meski sudah diberikan 20 persen dari Rp 30 triliun APBD 2018 untuk pendidikan. Pasalnya, dana tersebut tidak hanya pembiayaan pendidikan saja.

Tetapi melekat untuk administrasi Dinas Pendidikan yang lain. Termasuk keberadaan unit

pelayanan teknis (UPT), serta organisasi perangkat daerah (OPD) yang juga secara tak langsung mengurus pendidikan.

"Sehingga yang dikelola Dinas Pendidikan tidak pure (murni, Red) itu, tapi juga yang melekat pada OPD yang lain," bebarnya kepada wartawan Radar Surabaya ketika ditemui di gedung DPRD Jatim.

Ditanya soal rancangan APBD 2019, politisi PAN tersebut belum bisa memberikan gambaran seperti apa anggaran sektor pendidikan. Pihaknya masih menunggu kekuatan pendapatan asli daerah (PAD) APBD.

Meskipun saat ini tahapan pembahasannya akan segera dimulai. Namun, komisi yang membidangi pendidikan dan kesejahteraan tersebut optimis subsidi pendidikan siswa kurang mampu jumlahnya bertambah terus.

"Kalau kemungkinan (tambah jumlahnya) pasti ada, karena kalau tingkat sekolah itu kan beberapa SMK kita dorong untuk BLUD. Dengan harapan jadi nilai pendapatan bagi sekolah. Sehingga jika mau mengkomodifikasi anak tidak mampu atau miskin ada penambahan," bebarnya.

Disamping itu, komisi E berharap kabupaten/kota turut melakukan sharing pembiayaan APBD. Pasalnya tidak mungkin mampu provinsi melakukan pembiayaan sendiri terhadap siswa kurang mampu. (bae/nur)

Tandai 60 Tahun, Luncurkan Buku Sejarah Perjalanan

Yayasan Widya Mandala Surabaya

SURABAYA—Catatan perjalanan panjang Yayasan Widya Mandala dalam mengelola Universitas Katolik Widya Mandala (UKWM) Surabaya dan Akademi Sekretari Widya Mandala Surabaya yang terangkum pada buku pertama terbitan sepuluh tahun lalu ternyata dirasa masih perlu dilengkapi lagi. Oleh karenanya, pada perayaan 60 tahun Yayasan Widya Mandala yang diadakan di Auditorium Benedictus Gedung B UKWM Surabaya, Rabu (11/7), mereka meluncurkan kembali buku dengan judul sama. Yaitu Buku Sejarah Perkembangan Yayasan Widya Mandala



EDISI KEDUA: Ketua Umum Dewan Pengurus Yayasan Widya Mandala Surabaya Prof. Henky Supit (kanan) saat meluncurkan Buku Sejarah Perkembangan Yayasan Widya Mandala Surabaya edisi kedua di kampus UKWM Surabaya.

Surabaya edisi kedua. Ketua Umum Dewan Pe-

ngurus Yayasan Widya Mandala Surabaya Prof.

Henky Supit menjelaskan, jika di buku edisi kedua ini telah dilengkapi informasi-informasi tambahan yang sebelumnya tidak ada di buku edisi pertama. "Sejak pendirian pada tahun 1958 hingga tahun 2018, tentu banyak momen-momen penting yang belum tercantum di buku pertama. Contohnya saja dalam hal peningkatan kualitas universitas dan akademi. Atau bertambahnya sarana kampus yang nyaman dan megah," jelasnya.

Dengan total 294 halaman, buku yang disusun oleh tim Yayasan Widya Mandala Surabaya ini banyak mengulas mengenai sejarah yayasan sendiri hingga penambahan fakultas, jurusan, dan program studi di UKWM Surabaya dari tahun 2005 hingga

2018. Buah karya pengabdian tanpa henti dari yayasan, universitas, dan akademi ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi para sivitas akademika.

"Buku ini juga menjadi saksi jika UKWM Surabaya terus berbenah demi kemajuan pendidikan anak bangsa," tukasnya.

Tak hanya dimeriahkan dengan peluncuran buku, pada perayaan 60 tahun Yayasan Widya Mandala juga diadakan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan gratis pada Sabtu (7/7) lalu. Diikuti oleh kurang lebih ratusan orang, mulai dari pensiunan, dosen, dan karyawan dari Yayasan Widya Mandala, tes kesehatan dilakukan di Rumah Sakit Gotong Royong. (rul/nur)

Stainim
cepat KERJA siap WIRUSAHA

Untuk Yatim Dan Dhuafa Gratis!
Kuliah Kelas Pagi dan Kelas Sore

031-99700 528/082 333 272 704
Kampus: Raya Sarirogo 1 Sidoarjo

Manajemen Pendidikan Islam
Ekonomi Syariah
WAKTU PENDAFTARAN
1 Juli - 31 Agustus 2018
*syarat dan ketentuan berlaku

Pesonna
SURABAYA
Life Style & Halal Concept

3rd
ANNIVERSARY

IDR 333.333^{NETT}

STAY AT DELUXE ROOM INCLUDE BREAKFAST FOR 2 PERSONS & FREE INTERNET ACCESS

Valid on July 16 until 25, 2018

Info & Reservation : (031) 9900 0500

pesonnaampel hotelpesonnasby pesonnahotelsby

Subsidiary:
Wonderful Indonesia Pegadalan